

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. JENIS LAPORAN KASUS

Jenis laporan kasus yang digunakan dalam studi kasus ini adalah kualitatif, dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah varney dari pengkajian sampai evaluasi dan data perkembangannya menggunakan pendokumentasian soap pada asuhan kebidanan ibu hamil, nifas, dan bayi baru lahir.

B. LOKASI DAN WAKTU

Tempat penelitian sangat penting, karena lokasi yang berbeda akan berpengaruh terhadap hasil penelitian (Hidayat, 2014), merupakan deskripsian secara singkat waktu dari pengambilan data dari studi pendahuluan, pengambilan data subjek meliputi pengkajian sampai evaluasi termasuk data perkembangan. Waktu penelitian berkaitan erat dengan kapan penelitian akan dilaksanakan (Hidayat, 2014). Studi kasus dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Benua – Benua kota kendari, penyusunan laporan dimulai sejak pertama kali kontak saat masa kehamilan trimester III pada tanggal 13 Mei 2019 sampai 6 hari masa nifas tanggal 23 Juni 2019 hari masa nifas.

C. SUBJEK LAPORAN KASUS

Subyek yang mengacu pada sesuatu atau seseorang, tempat memperoleh data, fenomena atau keterangan (Hidayat, 2014), pada penyusunan studi kasus ini mengambil subjeknya dilakukan pada Ny “ A “ 27 tahun, GIII PII A0

D. INSTRUMEN LAPORAN KASUS

Instrument laporan kasus adalah alat – alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2014). Instrumen yang digunakan antara lain : catatan perkembangan kebidanan (SOAP), kohor ibu, format pengkajian dan buku KIA/KMS.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penulisan hasil studi kasus ini yaitu :

1. Data primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada Ny “ A “ bidan dan dokter yang menangani kasus kehamilan, persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir di Puskesmas Benua – Benua, wawancara yang dilakukan meliputi biodata klien secara lengkap, keluhan utama masuk rumah sakit, riwayat kesehatan sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat persalinan, hubungan social, dan data kebiasaan sehari – hari.

Wawancara dicatat dilembar catatan yang pedoman dengan format asuhan kebidanan pada ibu bersalin di institusi Poltekes Kemenkes Kendari Prodi D.III kebidanan.

b. Observasi

Pada studi kasus ini, yang diobservasi adalah keadaan umum dan kesadaran ibu, kondisi janin, keadaan serviks, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetric yang dilakukan seperti keadaan umum ibu, keadaan janin, letak janin, kontraksi, denyut jantung janin, dan gerak janin dilakukan masalah kesehatan dan mengambil data dasar untuk menentukan rencana asuhan serta pemeriksaan hed to toe yang berpedoman pada format asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di institusi Poltekes Kemenkes Kendari Prodi D.III Kebidanan.

c. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan protein urine, glukosa urin, pemeriksaan Hb, dan pemeriksaan penyakit seperti HIV/AIDS, hepatitis B, dan pemeriksaan USG untuk melihat keadaan janin.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi yang berasal dari catatan medis pasien, yang diperoleh dari rekam medis pasien di Puskesmas Benu – Benua.

F. TRIANGGULASI DATA

Trianggulasi yaitu teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang di maksud berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak (Sugiyono, 2016).